

NYAWER MANTEN PARI

TESIS KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
guna memperoleh derajat Magister (S2)
Program Studi Penciptaan Seni



Oleh:

Agil Pramudya Wardana

NIM. 232111014

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN TARI

PASCASARJANA

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

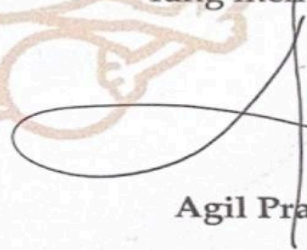
2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis karya seni dengan judul Nyawer Manten Pari, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan keilmuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Selokromo, 27 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Agil Pramudya Wardana

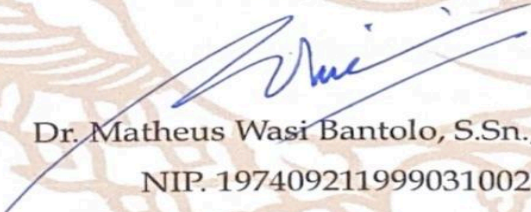
PERSETUJUAN
TESIS KARYA SENI
"NYAWER MANTEN PARI"

Oleh:

Agil Pramudya Wardana
NIM. 232111014

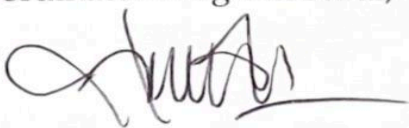
Surakarta, 10 Oktober 2025

Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197409211999031002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, M.Sn.
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN
TESIS KARYA SENI

Oleh :

Agil Pramudya Wardana

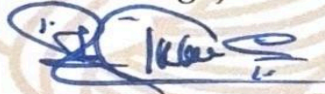
NIM : 232111014

PROGRAM STUDI SENI PROGRAM MAGISTER

Telah dipertahankan dalam Ujian Tugas Akhir dan diterima sebagai syarat
memperoleh gelar Magister Program Studi Seni Program Magister

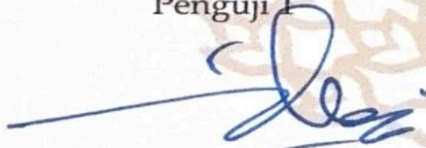
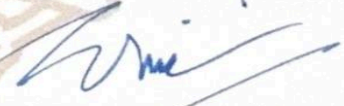
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta
Pada Tanggal, 27 Juli 2025

Ketua Penguji



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum

NIP. 196703051998032001

Penguji 1  Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.FA NIP. 197011262000121001	Penguji 2 / Pembimbing  Dr. Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn. NIP. 197409211999031002
---	--

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum

NIP. 196703051998032001

ABSTRAK
NYAWER MANTEN PARI

oleh:

Agil Pramudya Wardana

NIM: 232111014

(Program Studi Seni Program Magister)

Karya seni Nyawer Manten Pari berangkat dari refleksi atas punahnya ritual Manten Pari di Desa Selokromo dan menyempitnya makna saweran yang sering kali diasosiasikan dengan praktik hiburan semata. Karya ini mencoba menghadirkan kembali nilai-nilai spiritual dan ekologis melalui pendekatan partisipatoris dan kolaboratif. Saweran tidak lagi dimaknai sebagai transaksi uang semata, melainkan sebagai simbol penghormatan terhadap alam, bentuk syukur pasca-panen, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Metode penciptaan menggunakan pendekatan 3R (Revisiting, Requestioning, dan Reinterpreting) sebagaimana dikembangkan oleh Eko Supriyanto. Proses penciptaan melibatkan observasi langsung, wawancara dengan tokoh adat, dan eksperimen bentuk melalui pertunjukan lengger, daeng, jaranan, dan rodad. Nyawer Manten Pari ditampilkan sebagai festival ritual yang menyatukan seni pertunjukan dan tradisi lokal dalam ruang publik terbuka. Karya ini membuktikan bahwa tradisi dapat dihidupkan kembali melalui reinterpretasi yang kritis dan kontekstual, menjembatani nilai adat dengan kesadaran ekologi dan semangat partisipasi masyarakat.

Kata kunci: *saweran, manten pari, partisipasi, tradisi, ekofeminisme*

ABSTRACT
NYAWER MANTEN PARI

by :
Agil Pramudya Wardana
NIM: 232111014
(Master's Program in Arts Study Program)

Nyawer Manten Pari is a performance art piece inspired by the near extinction of the Manten Pari ritual in Selokromo Village and the narrowing public perception of “saweran” as merely monetary entertainment. This work aims to revive its spiritual and ecological values through a participatory and collaborative approach. Saweran is reinterpreted not simply as a financial transaction, but as a symbol of respect for nature, gratitude after harvest, and appreciation of local culture. The creation process adopts the 3R method (Revisiting, Requestioning, and Reinterpreting) as developed by Eko Supriyanto. It involves field observations, interviews with cultural figures, and experimental integration of traditional performances such as lengger, daeng, jaranan, and rodad. Nyawer Manten Pari is structured as a ritual-festival that merges performance and local traditions within a public space. This work demonstrates that tradition can be revitalized through critical and contextual reinterpretation, bridging cultural heritage with ecological awareness and community participation.

Keywords: *saweran*, *manten pari*, *participation*, *tradition*, *ecofeminism*

KATA PENGANTAR

Puji syukur pengkarya ucapkan atas berkat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa karenanya, pengkarya dapat menyelesaikan karya ini. Terima kasih yang tak mampu diungkapkan untuk kedua orang tua pengkarya, ayah Sidik Susantyo dan ibunda Ernawati yang selalu mendukung dan menjadi penguat disetiap pilihan dan hal yang pengkarya lakukan. Terima kasih untuk Almarhumah ibunda Arusti Patmi Winarni yang telah merawat dan mendidik pengkarya dari kecil dengan kasih pengkaryangnyanya, sehingga pengkarya menjadi pribadi yang lebih baik, karya ini pengkarya persembahkan untuk mereka, sebagai bukti dukungan yang telah mereka berikan selama ini.

Dengan penuh kesadaran pengkarya menyadari jika karya ini terdapat banyak kekurangan. Perihal tersebut akibat minimnya pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang pengkarya miliki. Keberhasilan karya ini tidak terlepas oleh dukungan berbagai pihak. Maka dengan kerendahan hati, pengkarya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M. Hum, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Handriyotopo, M. Sn, selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Matheus Wasi Bantolo, S.Sn., M.Sn, selaku pembimbing penulisan proposal.
4. Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A, selaku kakak dan pembimbing dalam akademik maupun diluar akademik.

5. Dr. Slamet, M.Hum, selaku penasihat akademik
6. Seluruh keluarga yayasan Eko's Dance Company
7. Seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan hal terbaik kepada pengkarya
8. Para sahabat seperjuangan di Institut Seni Indonesia Surakarta

Tulisan dan karya ini sejatinya jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa. Tulisan ini semoga bisa bermanfaat bagi pembaca dan penikmat seni lainnya.

Surakarta, 10 Oktober 2025

Agil Pramudya Wardana, S.Sn
NIM. 232111014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Objek Penciptaan.....	4
1. Dominasi Pandangan tentang Sawer.....	5
2. Ritual sebagai Kontra Hegemoni.....	6
C. Wujud Penciptaan.....	7
1. Nyawer sebagai Praktik Apresiasi dan Ekspresi.....	8
2. Strategi Keterlibatan dan Digitalisasi.....	8
3. Struktur Ritual sebagai Rangkaian Pertunjukan.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	9
E. Tinjauan Sumber.....	10
1. Tinjauan Pustaka.....	10
2. Tinjauan Karya.....	13
F. Gagasan Konseptual.....	16
G. Metode Penciptaan.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II.....	23
KONSEP MANTEN PARI.....	23
A. Hegemoni Budaya Sawer.....	23
B. Konsep Manten Pari.....	24

C. Nyawer Manten Pari.....	25
D. Medium Nyawer Manten Pari.....	25
E. Pemilihan Judul.....	27
BAB III.....	29
PROSES NYAWER MANTEN PARI.....	29
A. Reinterpretasi Manten Pari.....	29
1. Re-visiting (Mengunjungi kembali).....	29
2. Re-questioning (Menanyakan kembali).....	31
3. Re-interpreting (Menafsirkan ulang).....	32
a. Persiapan Nyawer Manten Pari.....	33
b. Kolaborator.....	37
c. Inovasi Manten Pari.....	41
d. Eksperimentasi dalam Latihan.....	42
e. Perenungan.....	43
f. Penggarapan.....	44
B. Persiapan Pagelaran Nyawer Manten Pari.....	48
C. Negosiasi Hegemoni Masyarakat.....	50
D. Hambatan Nyawer Manten Pari.....	53
E. Cara Mengatasi.....	54
BAB IV.....	57
HASIL NYAWER MANTEN PARI.....	57
A. Sinopsis Nyawer Manten Pari.....	57
B. Bentuk Nyawer Manten Pari.....	58
C. Durasi Nyawer Manten Pari.....	62
E. Lokasi Pertunjukan.....	66
F. Kolaborator Nyawer Manten Pari.....	69
G. Musik Nyawer Manten Pari.....	71
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Simpulan.....	74
B. Refleksi.....	75
C. Rekomendasi.....	80

DAFTAR GAMBAR

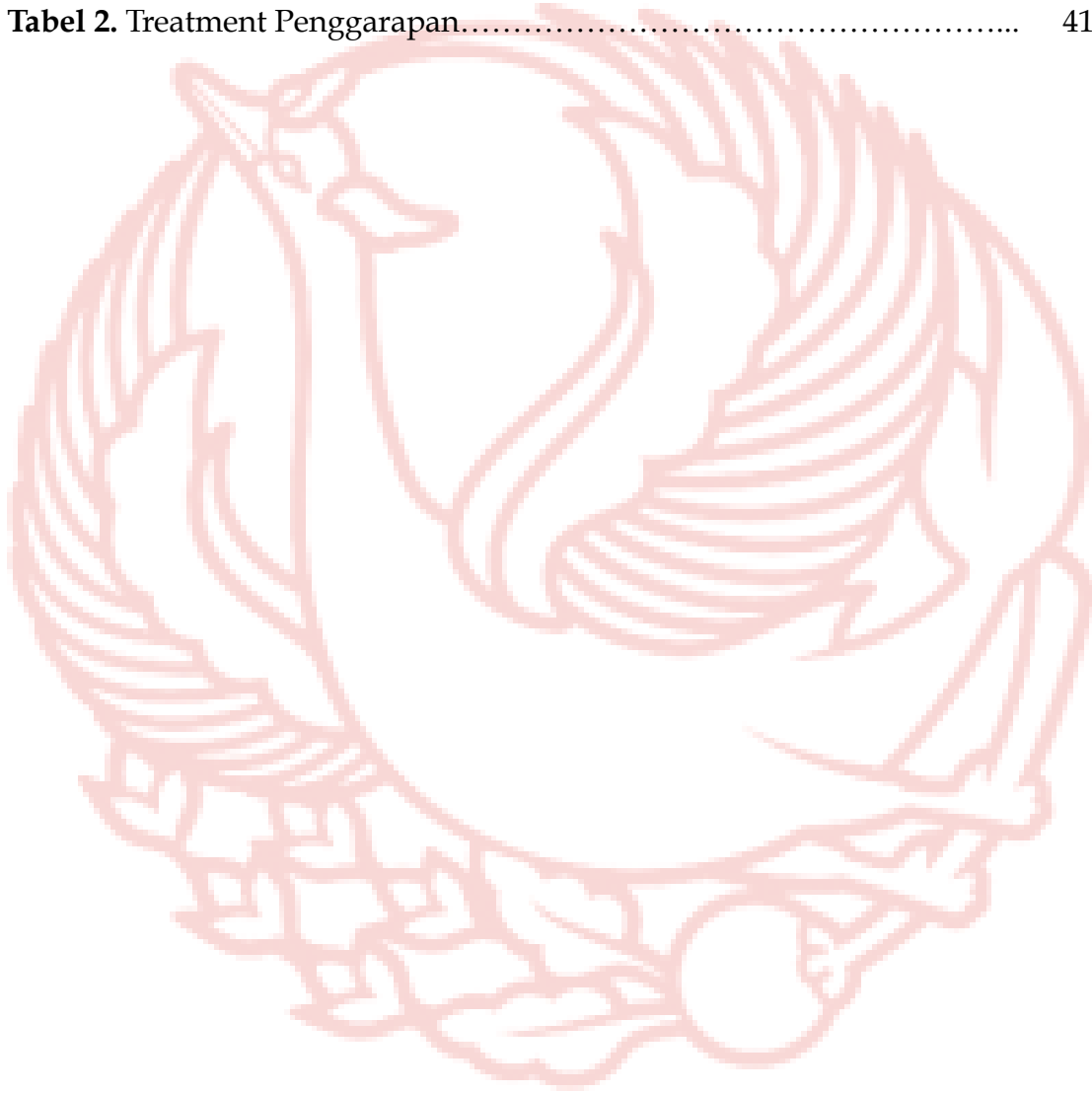
Gambar 1. Poster publikasi karya Ronggeng Berdigit.....	13
Gambar 2. Pertunjukan Topeng Lengger Rukun Sari.....	14
Gambar 3. Karya A Ngger dalam acara Tidak Sekedar Tari #84.....	15
Gambar 4. Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 5. Meminta izin kepada pemangku adat.....	36
Gambar 6. Wawancara dengan pengrajin topeng Lengger.....	37
Gambar 7. Latihan bersama Tari Daeng Selokromo	42
Gambar 8. Latihan musik Tari Daeng	43
Gambar 9. Rapat persiapan bersama pemuda desa Selokromo.....	49
Gambar 10. Referensi kostum masyarakat yang terlibat dalam karya “Nyawer Manten Pari”	64
Gambar 11. Kostum kesenian Rodad, Tari Daeng dan Tari Kuda Kepang atau Imblig Dhem.....	65
Gambar 12. Foto kostum Lengger Topeng Wonosobo.....	65
Gambar 13. Peta lokasi tempat pertunjukan karya “Nyawer Manten Pari” ...	66
Gambar 14. Foto lokasi sawah milik bapak Partolo.....	67
Gambar 15. Foto lokasi titik Pertunjukan 1, lahan parkir RW 08.....	67
Gambar 16. Foto lokasi titik pertunjukan 2, Lahan parkir ibu Trin.....	68
Gambar 17. Foto lokasi titik pertunjukan 3, Simpang lima RW 03.....	68
Gambar 18. Foto lokasi titik terakhir halaman Balai Desa Selokromo.....	69
Gambar 19. Instrumen Bendhe.....	72
Gambar 20. Gamelan Slendro yang digunakan untuk mengiringi kesenian Jaranan dan Tari topeng lengger.....	72
Gambar 21. Instrumen Bedug, Rebana, Kendang Tari Daeng Selokromo.....	73
Gambar 22. Landscape Ruang Pertunjukan.....	87
Gambar 23. Ritual dan Meminta Restu upacara Manten Pari.....	87
Gambar 24. Proses Latihan.....	88
Gambar 25. Proses Latihan.....	88
Gambar 26. Proses Latihan.....	89
Gambar 27. Proses Latihan.....	89
Gambar 28. Proses Latihan.....	90

Gambar 29. Proses Latihan.....	90
Gambar 30. Proses Latihan.....	91
Gambar 31. Poster I Ujian Tugas Akhir Penciptaan Seni Program Studi Seni Program Magister ISI Surakarta.....	92
Gambar 32. Poster II Ujian Tugas Akhir Penciptaan Seni Program Studi Seni Program Magister ISI Surakarta.....	93
Gambar 33. Desain Pengumuman kepada Masyarakat Desa Selokromo.....	94
Gambar 34. Publikasi karya di Platform Media Sosial.....	95
Gambar 35. Bagian 1 Ritual Manten Pari.....	95
Gambar 36. Penari menggunakan Kowangan atau bundengan.....	96
Gambar 37. Mbah Sucipto memimpin jalannya Ritual.....	96
Gambar 38. Ibu-Ibu Petani yang mengikuti prosesi Ritual.....	97
Gambar 39. Perjalanan menuju Bagian 2 dengan menaiki Kereta Kelinci.....	97
Gambar 40. Pertunjukan Penyambutan Ibu-Ibu PKK Rw 08.....	98
Gambar 41. Titik 1 kesenian silat atau rodad desa Selokromo.....	98
Gambar 42. Titik 2 Penari kesenian Daeng Sedya Manunggal Selokromo.....	99
Gambar 43. Titik 2 Pemusik kesenian Daeng Sedya Manunggal Selokromo.....	99
Gambar 44. Proses Perjalanan menuju titik ke 3.....	100
Gambar 45. Titik 3 Penari kesenian kuda kepang Selo Manunggal.....	100
Gambar 46. Titik 3 Atraksi Kesenian kuda kepang Selo Manunggal.....	101
Gambar 46. Zona interaksi di RW 02 bersama ibu-ibu yang memainkan lesung.....	101
Gambar 47. Perjalanan menuju bagian terakhir.....	102
Gambar 48. Penyambutan rombongan arak-arakan oleh penari Lengger.....	102
Gambar 49. Penyambutan rombongan arak-arakan oleh penari Lengger.....	103
Gambar 50. Doa bersama dipimpin oleh mbah Sucipto.....	103
Gambar 51. Rayahan gunung Masyarakat desa Selokromo.....	104
Gambar 52. Foto bersama pendukung karya.....	104
Gambar 53. Foto bersama dewan penguji.....	105
Gambar 54. Alat Musik Bundengan Wonosobo.....	106
Gambar 55. Alat musik rebana.....	106
Gambar 55. Alat Musik Jedor.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Timeline Kegiatan..... 36

Tabel 2. Treatment Penggarapan..... 41



DAFTAR PUSTAKA

- Bader, Sandra, and Max M. Richter. 2014. "Dangdut Beyond the Sex: Creating Intercorporeal Space through *Nyawer* Encounters in West Java, Indonesia." *Ethnomusicology Forum* 23 (2): 163–83. doi:10.1080/17411912.2014.926629.
- Bantolo, M. W. *Nembang Mbeksa Mencipta Laras Membongkar Bugar*. Surakarta, ISI Press Surakarta, 2024.
- Cohen, Matthew Isaac. 2006. *The Komedi Stamboel: Popular Theater in Colonial Indonesia, 1891–1903*. Athens: Ohio University Press.
- Gramsci, Antonio. 1971. *Selections from the Prison Notebooks*. Edited and translated by Quintin Hoare and Geoffrey Nowell Smith. New York: International Publishers.
- Hapsari, Ratna Ayu. 2013. "Saweran dan Seksualitas: Studi tentang Tubuh Perempuan dalam Kesenian Tradisional." *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia* 14(2): 75–89.
- Hastuti, Sri. 2022. *Sawer pada Pertunjukan Topeng dalam Konteks hajatan di kabupaten Indramayu Jawa Barat*. Yogyakarta : PPS UGM Yogyakarta.
- Kambali, M. "Pemikiran Karl Marx Tentang Struktur Masyarakat (Dialektika Infrastruktur dan Suprastruktur)." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 63, 2022.
- Kurnianto, Agus. 2020. "Kearifan Lokal dalam Parikan Tari Topeng Lengger Wonosobo." *Undas Vol 16* (Mei): 47-64.
- Koentjaraningrat. 1985. *Javanese Culture*. New York: Oxford University Press.
- Ponda, Aurora. 2021. *Asal - Usul Ekofeminsime Budaya Patriarki dan Sejarah Feminisasi Alam*. 18 vols. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

- Raditya, Michael H. B. "Sawer: Melampaui Ruang dan Meluaskan Jangkauan Interaksi pada Pertunjukan Dangdut." *Paradigma Jurnal Kajian Budaya*, vol. 12, no. 02, 2022.
- Maro'atussofa, Chiga, and Eny Kusumastuti. 2019. "Jurnal Seni Tari." *Profesionalitas Penari Lengger Grup Pager Tawon Wonosobo* ISSN 2503-2585 (November): 152.
- Maulana, S.Sn., M.Sn., Teddy A. 2018. "Estetika Partisipatoris di Ruang Publik Sebagai Inovasi Visual Dalam Karya (Con)Struck yang Berjudul Artificial." *Seminar Nasional dan Seni Desain : Konvergensi Keilmuan Seni Rupa dan Desain Era 4.0_ FBS Unesa*, 134.
- Novita, Diana. 2022. "Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer." *Monetisasi Media Sosial di Tiktok* 6 (Oktober): 1035.
- Nugroho, Heru. 2014. "Ekonomi Budaya dan Infrastruktur Sosial dalam Kesenian Rakyat." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 3(1): 45-60.
- Supriyanto, Eko. 2018. *Ikat Kait Impulsif Sarira gagasan yang mewujud era 1990-2010*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Susanto, Y. 2002. *Simbol dan Makna dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryanto, Agus. 2018. *Tari Topeng Lenggeran Wonosobo Antara Magic Religius dan Profan*. Wonosobo, Jawa Tengah: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo.
- Wuryanto, Agus, dan Rendra Agusta. 2019. *Parikan Topeng Lengger Wonosobo Notasi dan Filosofi*. Wonosobo. N.p.: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo.

NARASUMBER

Adi, Bondet (40 tahun) Seniman Pengrajin Topeng Lengger. Kampung Sruni, Kecamatan Jaraksari, Kabupaten Wonosobo.

Utomo, Agung W. *Seniman dan pimpinan sanggar Setyo Langen Budoyo*, Dusun Anggrunggondok, Rt04/Rw01, Desa Reco, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Sucipto. Budayawan dan tokoh adat desa Selokromo, Desa Selokromo, Rw 04, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Wonosobo, Jawa Tengah.

Winarni. Seniman, Budayawan dan Pimpinan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) desa Selokromo, Desa Selokromo, Rw 06, Kecamatan Leksono, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Wonosobo, Jawa Tengah.

WEBTOGRAFI

Mudlofar . M, 2023. Saweran dan Etika yang Menyertainya <https://nusadaily.com/saweran-dan-etika-yang-menyertainya>

LAMPIRAN

1. Teks Kidung Ritual

PATRAP I

“NGGUGAH SEDULUR”

1. SEDULURKU KANG LUNGGUH SAK JRONING GETIHKU, MOYO
..... (ABANG)
 2. SEDULURKU KANG LUNGGUH SAK JRONING NAPASKU,
SWORO (PUTIH)
 3. SEDULURKU KANG LUNGGUH SAK JRONING BALUNG
SUMSUMKU, ROSO (KUNING)
 4. SEDULURKU KANG LUNGGUH SAK JRONING DAGING
KULITKU, KISMO (IRENG)
-

PATRAP II

“NGISI KEKUATAN”

BALUNG SUMSUM MU WESI
DAGING KULIT MU WOJO
NAPAS MU LESUS
GETIHMU SEGORO MURUP

PATRAP III

“NGISI GENI”

AKU KANG JUMENING PRIBADI, YO PRIBADINE MANUNGSO KANG
KUWOSO
NGEREH SEDULURKU KANG LUNGGUH JRONING KRATONKU
SEDULURKU KANG LUNGGUH SAK JRONING GETIHKU JUMUDHULO
ANGRATONI
BLEGERE WADAGKU, AKU MANUNGSO DADI RATUNE GENI

NAMA 3X (SEBUT NAMA KITA SENDIRI)
DAGING KULITMU GENI
GETIHMU GENI

BALUNG SUMSUMMU GENI
NAPASMU GENI

1. RESIO WULUKU
2. RESIO KULITKU
3. RESIO DAGINGKU
4. RESIO URATKU
5. RESIO GETIHKU
6. RESIO BALUNGKU
7. RESIO SUMSUMKU

PESYARATAN UNTUK JAMASAN

1. KEMBANG TELON + AIR
2. TATAH/PAHAT SEJUMLAH 4 DIBAKAR, GAGANG TATAH
DILETAKKAN PADA PUSAR DAN TUTULKAN DI LIDAH

I. SUN AREP LUNGGUH ING BUMI TUWO
KAWULO NYUWUN SEKA PANGUCAPE PARA MANUNGSA
DIPUN SEKSENI PARA NABI LAN PARA WALI
LAN DIPUNSEKSENI BUMI LANGIT SAK ISINE

II. DIPA JAWA ASLINE ING TANAH JAWA
KAWULA NYUWUN KERAMATE SING MBAHURES...
BLEGERE, WADAGE AKU IKI MANUNGSA
KLENGKENG JATI ARANE MENYAN
SURYA JATI URUPE MENYAN
SUNAN GUNUNG SING SIRA TAK JALUK GAWENE
NYUWUNAKEN KALIH GUSTI ALLAH KANG MAHA AGUNG
MAHA WELAS LAN MAHA ASIH

2. Landscape Ruang Pertunjukan



Gambar 22. Landscape Ruang Pertunjukan (Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)

3. Prosesi Ritual dan Meminta Restu



Gambar 23. Ritual dan Meminta Restu untuk melaksanakan upacara Manten Pari. (Dokumentasi Tongat Setiadi, 2 Juni 2025)

4. Dokumentasi Proses Latihan



Gambar 24. Proses Latihan (Dokumentasi Tongat Setiadi, 1 Juni 2025)



Gambar 25. Proses Latihan (Dokumentasi Tongat Setiadi, 1 Juni 2025)



Gambar 26. Proses Latihan (Dokumentasi Tongat Setiadi, 1 Juni 2025)



Gambar 27. Proses Latihan (Dokumentasi Tongat Setiadi, 1 Juni 2025)



Gambar 28. Proses Latihan (Dokumentasi Tongat Setiadi, 1 Juni 2025)



Gambar 29. Proses Latihan (Dokumentasi Tongat Setiadi, 1 Juni 2025)



Gambar 30. Proses Latihan (Dokumentasi Tongat Setiadi, 1 Juni 2025)

5. Poster Ujian Tugas Akhir



Gambar 31. Poster I Ujian Tugas Akhir Penciptaan Seni Program Studi Seni Program Magister ISI Surakarta



Gambar 32. Poster II Ujian Tugas Akhir Penciptaan Seni Program Studi Seni Program Magister ISI Surakarta

6. Desain Pengumuman Warga Desa Selokromo

Manten Pari

PENGUMUMAN

Diberitahukan kepada seluruh warga Desa Selokromo untuk berkumpul sesuai RW masing-masing. Warga dimohon untuk mengenakan pakaian adat Jawa seperti lurik atau kebaya

Rute arak-arakan dimulai dari RW 08, dilanjutkan ke RW 07 dan diakhiri RW 03

Pukul 08:30
27 Juli 2025

Arak-arakan berakhir di halaman Balai Desa Selokromo



Gambar 33. Desain Pengumuman kepada Masyarakat Desa Selokromo

7. Dokumentasi Pertunjukan



Gambar 34. Publikasi karya di Platform Media Sosial.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 35. Bagian 1 Ritual Mantén Pari.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 36. Penari menggunakan Kowangan atau bundengan.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 37. Mbah Sucipto memimpin jalannya Ritual.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 38. Ibu-Ibu Petani yang mengikuti prosesi Ritual.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 39. Perjalanan menuju Bagian 2 dengan menaiki Kereta Kelinci.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 40. Pertunjukan Penyambutan Ibu-Ibu PKK Rw 08.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 41. Titik 1 kesenian silat atau rodad desa Selokromo.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 42. Tititk 2 Penari kesenian Daeng Sedya Manunggal Selokromo.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 43. Tititk 2 Pemain Musik kesenian Daeng Sedya Manunggal
Selokromo. (Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 44. Proses Perjalanan menuju titik ke 3.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 45. Titik 3 Penari kesenian kuda kepang Selo Manunggal.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 46. Titik 3 Penari kesurupan kesenian kuda kepang Selo Manunggal.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 46. Zona interaksi di RW 02 bersama ibu-ibu yang memainkan
lesung. (Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 47. Perjalanan menuju bagian terakhir.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 48. Penyambutan rombongan arak-arakan oleh penari Lenggeng.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 49. Penyambutan rombongan arak-arakan oleh penari Lenggeng.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 50. Doa bersama dipimpin oleh mbah Sucipto.
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 51. Rayahan gunung Masyarakat desa Selokromo
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 52. Foto bersama pendukung karya.
(Dokumentasi pribadi, 2025)



Gambar 53. Foto bersama dewan penguji. (Dokumentasi Wardana, 2025)

8. Alat Musik



Gambar 54. Alat Musik Bundengan Wonosobo
(Dokumentasi David Fajar, 27 Juli 2025)



Gambar 55. Alat musik rebana.
(Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Rebana>)



Gambar 55. Alat Musik Jedor
(Sumber: <https://haloedukasi.com/kesenian-jedor>)

9. Biodata Pengkarya



Nama : Agil Pramudya Wardana
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 24 Juni 1997
Alamat : Selokromo, RT 02 RW 02, Kecamatan Leksono,
Kabupaten Wonosobo
Telepon : 082144303605
Email : agilpramudyaw@gmail.com
Profesi : Seniman, Koreografer dan Penari

Pendidikan Formal :

- SD Negeri 1 Selokromo
- SMP Negeri 2 Wonosobo
- SMA Negeri 2 Wonosobo (2013–2015)
- Institut Seni Indonesia Surakarta, S1 Seni Tari (2015–2020)
- Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta (2023)

Organisasi & Komunitas

- Anggota HIMASWARISKA (Himpunan Mahasiswa Seni Tari ISI Surakarta)
- Anggota Ekosdance Company

Pengalaman Seni & Profesi:

- Penari Tra.Jec.Tory Karya Eko Supriyanto “Tour Indonesia Pesona Silat Jawa-Minang” (Padang, Bandung, Kudus, Surakarta, 2015–2016)
- Asisten Pelatih “Countdown Opening Ceremony Asian Games XVIII” (Monas, Jakarta, 2017)
- Penari “Opening Ceremony Asian Para Games” (Gelora Bung Karno, Jakarta, 2018)
- Pelatih Festival Teluk Jailolo (Jailolo, Halmahera Barat, Ternate 2018)
- Pelatih “Festival Morotai” (Pulau Morotai, Maluku Utara, 2019)
- Pelatih “Festival Fulan Fehan” (Kabupaten Belu, NTT, 2019)
- Penari Opening Pekan Kebudayaan Nasional (PKN) di Candi Borobudur (Magelang, 2020)
- Penari Opening RAPIMNAS KADIN (Nusa Dua-Bali, 2021)
- Penari Cerita dongeng Ceuk Aing Karya Sujiwo Tedjo (Yogyakarta, 2022)
- Asisten Koreografer dalam karya “IBUIBU BELU World Tour” (Jerman & Belanda, 2020)
- Penari “Java in Paris” (Paris, 2021)
- Pelatih & Penari “Opening & Closing Ceremony ASEAN Para Games” (Surakarta, 2022)
- Pelatih dan Penari “Gala Dinner KTT G20” (GWK Bali, 2022)
- Penari “Gala Dinner KTT ASEAN Summit” (Labuan Bajo, 2023)
- Pelatih Tari Wisuda Terpadu Kementerian Perhubungan RI - Jakarta (Jakarta, 2024)
- Pelatih “ World Water Forum Bali” (GWK Bali, 2024)

- Pelatih Kesenian Acara Puncak Peringatan Hut RI ke-79 Ibu Kota Nusantara (IKN Kalimantan, 2024)
- Penari Indonesia Osaka Expo Indonesia Pavillium (Jepang, Osaka 2025)
- Kurator Kesenian dari Provinsi Sulawesi Tenggara Acara Puncak Peringatan Hut RI ke-80 KEMENPAREKRAF (Istana Negara Jakarta, 2025)
- Asisten Eko Supriyanto dalam Riset Ecodramaturgi kesenian Soreng Warga Setuju (Bandungrejo, Magelang 2025)

Penghargaan :

- Panitia Divisi Transit “24 Jam Menari ISI Surakarta, (ISI Surakarta, 2017 - Sekarang)
- Narasumber dalam Seminar Nasional “Profesionalitas sebagai Produk” (Wonosobo, 2024)
- Panitia Gladi Nalar “Kaleidoskop Budaya” ISI Solo - ISBI Bandung (Bandung, 2024)
- Panitia Festival Pasca Penciptaan ISI Surakarta (2024 & 2025)

Karya :

- Lebih, ISI Surakarta 2017
- Dance Film Vibra, 2021
- A Ngger, TST 2024
- Matesi, ISI Surakarta 2024
- Sawyer, ISI Surakarta 2024
- Wonosaban, Hari Tari Dunia ISI Surakarta, 2025